

EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI SMP NEGERI 1 KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO

Rufia Ambarwati

Rufiaambarwati8@gmail.com

SMP NEGERI 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the PPDB zoning system policy at SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro and to evaluate the impact of PPDB zoning policy on PPDB implementation. The type of research used is a type of descriptive research, namely: a study that aims to describe precisely an individual, state, symptom or a certain group. The approach used in this study is a qualitative approach. This qualitative approach is used because it aims and describes a social symptom by building abstractions, concepts, hypotheses, and theories through field data. The results of this study show that the admission of new students (PPDB) using the zone system is expected to be able to overcome the problem of gaps in the quality of education in cities and suburbs. The results showed that during the PPDB implementation process at SMP Negeri 1 Kapas, Bojonegoro Regency, as a whole, it was in accordance with the guidelines of the Bojonegoro district office in the process of determining the announcement that it did not include the number of available ceilings.

Keywords: PPDB zoning system, process evaluation results, impact evaluation results

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kebijakan sistem zonasi PPDB di SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro dan untuk mengevaluasi dampak kebijakan zonasi PPDB terhadap pelaksanaan PPDB. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu : suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena bertujuan dan menggambarkan suatu gejala sosial yakni dengan membangun abstraksi, konsep, hipotesa, dan teori melalui data lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan peserta didik baru (PPDB) menggunakan sistem zona diharapkan mampu mengatasi masalah kesenjangan kualitas pendidikan di kota dan pinggir kota. Hasil penelitian menunjukkan selama proses pelaksanaan PPDB di SMP Negeri 1 Kapas Kabupaten Bojonegoro secara keseluruhan sudah sesuai dengan juknis dari dinas kabupaten Bojonegoro dalam proses penetapan pengumuman tidak menyertakan jumlah pagu yang tersedia.

Kata kunci: sistem zonasi PPDB, hasil evaluasi proses, hasil evaluasi dampak

PENDAHULUAN

Permasalahan pendidikan yang menyangkut peningkatan kualitas pendidikan tidaklah sedikit. Banyak sekali tentang kritikan tentang pendidikan di Indonesia yang di luncurkan oleh akademisi maupun praktisi di bidang pendidikan. Berbagai trobosan sudah dilaksanakan oleh pemerintah namun masih terdapat kendala yang di hadapi.

Salah satu hal yang terpenting untuk di demi terlaksananya pendidikan yaitu tata kelola termasuk dari manajemen sekolah yakni manajemen peserta didik. Manajemen sekolah sendiri terdiri dari manajemen keuangan, manajemen pembelajaran, manajemen sarana dan prasarana, manajemen tenaga kependidikan dan lain sebagainya. Manajemen peserta didik sangat penting dilakukan karena peserta didik merupakan objek dapat terlaksananya sebuah proses belajar mengajar dan proses transfer ilmu. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan sebuah langkah awal bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sebagai upaya keberhasilan proses pembelajaran.

Kebijakan sistem zonasi muncul akibat dari respon masyarakat atas terjadinya kastanisasi pendidikan dalam sistem pendidikan. Masyarakat menganggap bahwasanya ada perbedaan pelayanan dalam bidang pendidikan, mereka menganggap fasilitas pendidikan terbaik adalah masyarakat kelas menengah keatas. Karena selama ini mereka mengalami kesulitan ketika akan masuk di sekolah favorit yang di inginkan.

Kementerian Pendidikan beranggapan bahwa sistem PPDB sebelumnya, yang menggunakan nilai ujian sebagai basis seleksi penerimaan, cenderung menerima siswa dengan capaian akademik yang relatif tinggi yang umumnya berasal dari keluarga mampu. Konsekwensinya, siswa dengan kemampuan rendah, khususnya yang berasal dari keluarga tidak mampu,

terpaksa bersekolah swasta yang memiliki kualitas rendah dan dengan fasilitas seadanya dan bahkan bisa beresiko putus sekolah. Dengan kata lain sekolah negeri yang kualitasnya relatif baik dan di biayai penuh oleh pemerintah justru sebagian besar dinikmati oleh penduduk mampu.

Pada tahun 2017 Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) mengeluarkan kebijakan sistem zonasi dalam sistem penerimaan Peserta didik baru (PPDB) dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2017 pada tingkat pada tingkat Taman kanak-kanak, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah, Madrasah Aliyah atau yang sederajat. dengan tujuan Untuk menjamin Penerimaan Peserta Didik baru berjalan secara objektif, akuntabel, transparan, dan tanpa diskriminasi sehingga mendorong peningkatan akses layanan pendidikan.

Pada tahun berikutnya Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) kembali mengeluarkan kebijakan sistem zonasi dalam sistem penerimaan Peserta didik baru (PPDB) atau permendikbud nomor 14 tahun 2018 untuk menggantikan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan di tahun sebelumnya yang dianggap kurang sesuai.

Pada Tahun yang sama di bulan desember 2018 kembali mengeluarkan peraturan baru pengganti Peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan sebelumnya sebagai dasar atas evaluasi di bulan peraturan menteri sebelumnya. Sistem zonasi bukan hanya bukan hanya di tujukan pada pemetaan siswa saja tetapi Sistem Zonasi untuk peningkatan kompetensi pendidik, dan sarana prasarana.

Peraturan Menteri nomor 51 tahun 2018 ini bertujuan untuk: a.) mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. Peraturan menteri ini digunakan sebagai

pedoman bagi: kepala daerah untuk membuat kebijakan teknis pelaksanaan PPDB namun dalam hal ini Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Bojonegoro sebagai pengambil keputusan PPDB yang merencanakan, mengontrol dan evaluasi sesuai dengan kewenangannya; dan kepala Sekolah dalam melaksanakan PPDB. Penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dengan non diskriminatif, objektif, transparan, akuntabel dan berkeadilan.

Dalam pasal 3 permendikbud no 51 tahun 2018 kepala daerah membuat kebijakan teknis pelaksanaan PPDB dan menetapkan zonasi sesuai dengan kewenangannya dalam hal ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro dan Kepala Sekolah sebagai pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru. Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro membagi atas 5 zona dari 27 kecamatan yang ada di Bojonegoro.

Dengan adanya sistem zonasi, nilai ujian dan rapor yang didapatkan oleh siswa tidak lagi menjadi prioritas. Nilai ujian dan rapor menjadi pertimbangan kedua setelah melalui tahapan zonasi dari sekolah. Apabila hanya tinggal tersisa satu kursi dan jumlah pendaftar melebihi satu, pihak sekolah bisa menyeleksi berdasarkan nilai ujian dan rapor yang terbaik. Akan tetapi, sekolah tidak bisa menentukan batas minimal nilai ujian dan nilai rapor dalam melakukan seleksi.

Kemendikbud mewajibkan setiap sekolah menampung sedikitnya 90 persen murid yang berasal dari sistem zonasi. Artinya, murid-murid yang berdomisili dekat dengan sekolah yang didaftar akan mendapat peluang lebih besar untuk diterima. Jumlah 90 persen tersebut juga termasuk calon siswa yang mendaftar lewat jalur keluarga tidak mampu dan disabilitas. Siswa yang menggunakan jalur prestasi akademik dan nonakademik mendapatkan jatah kuota 5 persen dari Kemendikbud di tiap-tiap sekolah. Sedangkan 5 persen sisanya digunakan untuk calon siswa yang mendaftar di

sekolah yang terletak di luar zona rumahnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu: suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat. Subjek penelitian tentang evaluasi pelaksanaan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena bertujuan untuk melukiskan dan menggambarkan suatu gejala sosial yakni dengan membangun abstraksi, konsep, hipotesa, dan teori melalui data lapangan. Ada beberapa asumsi mengenai pendekatan kualitatif ini (Creswell, 2002: 104), yaitu:

- Peneliti kualitatif lebih menekankan perhatian pada proses, bukan hasil atau produk
- .Peneliti kualitatif tertarik pada makna - bagaimana orang membuat hidup, pengalaman, dan struktur dunianya masuk akal.
- Peneliti kualitatif merupakan instrumen pokok untuk pengumpulan data dan analisa data. Data didekati melalui instrumen manusia, bukannya melalui inventarisasi, daftar pertanyaan, atau mesin.
- Peneliti kualitatif melibatkan kerja lapangan. Peneliti secara fisik berhubungan dengan orang, latar, lokasi, atau institusi untuk mengamati atau mencatat perilaku dalam latar alamiahnya.
- Peneliti kualitatif bersifat deskriptif dalam arti peneliti tertarik pada proses, makna, dan pemahaman

yang didapat melalui kata atau gambar.

- Proses penelitian kualitatif bersifat induktif di mana peneliti membangun abstraksi, konsep, hipotesa, dan teori.
- Penggambaran (deskriptif) suatu gejala sosial dalam pendekatan kualitatif
- . Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan informan dan metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian ini sengaja memilih pendekatan kualitatif, karena berkeinginan tidak saja mengumpulkan data dari sisi kuantitasnya, tetapi lebih ingin memperoleh pemahaman yang mendalam dibalik fenomena yang berhasil direkam. Pertimbangan lain dengan format penelitian ini adalah lebih peka menangkap informasi kualitatif, dengan secara relatif tetap berusaha mempertahankan keutuhan dari objek yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi pendaftaran SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro dalam pelaksanaan sudah sesuai dengan juknis. Sudah melalui 2 jalur yaitu *online* yaitu melalui web *saip_PPDBonline* dan *offline* melalui pemasangan baliho supaya mudah di akses oleh warga masyarakat dan datang ke sekolah terdekat.

Pendaftaran jalur zonasi diperuntukkan untuk calon peserta didik baru yang memiliki lokasi terdekat dengan sekolah tujuan. Pendaftaran PPDB *online* tidak serta merta bisa dilakukan dengan cara *online* diakses di tempat tinggal calon peserta didik. Namun harus datang ke sekolah untuk mendaftar online yang di entri oleh operator sekolah. Untuk print

out titik kordinat juga opertor yang mengeluarkan.

Pendaftaran jalur zonasi pada umumnya di lakukan oleh kordinator sekolah yang di tugaskan untuk membantu mempermudah proses pendaftaran, namun orang tua juga di libatkan untuk legalitas pendftaran melalui tanda tangan formulir.

Seleksi Sesuai Jalur Pendaftaran di SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro untuk jalur zonasi menggunakan titik kordinat dari aplikasi google map. seleksi di lakukan oleh server yaitu operator dari dinas kabupaten Bojonegoro. operator sekolah bertugas sebagai entri data pendaftaran. untuk entri data dalam pendaftaran tidak bisa di lakukan di rumah karena menggunakan username dan pasword dari operator sekolah. Pelaksanaanya seleksi sesuai jalur pendaftaran untuk jalur zonasi sudah sesuai dengan surat keputusan Dinas Kabupaten Bojonegoro. Pelaksanaan Prestasi dan jalur perpindahan orang tidak di laksanakan karena tidak ada yang mendaftar.

Berdasarkan penjelasan dari informan dari Ketua Panitia PPDB penelitian tentang Pengumuman Penerimaan peserta didik Baru melalui internet dengan alamat web *saip_PPDBonline* dan di sekolah juga di sediakan pengumuman yang di pajang untuk memudahkan peserta didik baru dan wali murid yang kesulitan bisa mengakses internet atau mungkin tidak ada fasilitas internet di rumahnya. Pengumuman Penerimaan Siswa Baru dapat di simpulkan sudah efektif karena sudah sesuai dengan juknis.

Pengumuman penetapan peserta didk baru ada 2 sub dimensi. Dimensi pertama adalah pengumuman penetapan siswa baru di keluaran oleh kepala sekolah di ketahui oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro dan yang ke 2 adalah sub dimensi pengumuman akhir memuat 3 unsur yaitu : nama calon peserta didik, jarak tempat

tinggal dengan sekolah tujuan dan keterangan jumlah pagu.

Berdasarkan data wawancara yang diperoleh dari informan penelitian jumlah siswa yang di butuhkan untuk tahun pelajaran 2019 / 2020 adalah sebanyak 7 rombel karena jumlah ruang kelas yang tersedia dan layak adalah 7 ruang, tiap rombel terdapat 32. Sedangkan untuk perolehan siswa di tahun pelajaran 2019/2020 adalah 199 siswa yang di bagi menjadi 7 kelas. Dengan pembagian sebagai berikut: Kelas A Terdapat 32 siswa, kelas B terdapat 32 siswa, kelas C terdapat 32, kelas D terdapat 32 siswa, kelas terdapat 32 siswa, kelas F terdapat 20 siswa dan kelas F terdapat 19 siswa.

Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa jumlah rombel yang di butuhkan dengan jumlah rombel yang di terima sama namun, jumlah siswa yang di butuhkan tidak sama dengan jumlah siswa yang di terima. Yang artinya perolehan siswa tidak sesuai kuota yang di sediakan. Masih kurang 25 siswa. Dampak PPDB Terhadap Prestasi Siswa Sekolah Dasar Terdekat tidak di lihat data nilai Ujian Nasional 2 tahun terakhir dan wawancara dengan guru SD Negeri 1 Plesungan Kapas Bojonegoro.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas dapat di simpulkan bahwa penerimaan peserta didik baru (PPDB) menggunakan sistem zonasi yang diterapkan di SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro merujuk pada peraturan menteri nomor 51 tahun 2018, surat keputusan kepala dinas pendidikan kabupaten Bojonegoro nomor : 422.1/1107/412.201/2019 tentang pedoman pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMP Negeri di Kabupaten Bojonegoro dengan system zonasi *Online* dan *offline* tahun pelajaran 2019/2020 , program internal sekolah.

Dilihat dari sarana dan prasarana yang digunakan SMP Negeri 1 Kapas dalam penerapan PPDB sistem zonasi sudah terpenuhi. Walaupun lokasi SMP Negeri tidak berada di tengah - tengah

kota namun jaringan internet tidak ada masalah. Untuk pendaftaran jalur zonasi menggunakan acuan titik kordinat jarak tempat tinggal peserta didik dengan sekolah tujuan, adalah sebagai dasar seleksi peserta didik baru. Pendaftaran jalur zonasi *online* yang di terapkan di SMP Negeri 1 Bojonegoro adalah semi *offline* artinya untuk mendaftar tidak bisa di lakukan di rumah melainkan harus datang ke sekolah membawa persyaratan yang di tentukan kemudian data di entri oleh operator sekolah dan hal ini juga sudah sesuai prosedur yang di atur dalam surat keputusan Kepala Dinas Pendidikn Kabupaten Bojonegoro. Alasan diadakan semi *online* karena dalam entri data harus menggunakan *username* dan *password* operator sekolah. Karena menurut operator sekolah apabila dalam proses entri data salah akan menghambat calon peserta didik baru untuk masuk di sekolah Negeri.

Berdasarkan data yang tercatat di SMP Negeri 1 Kapas Bojonegoro dan dinas pendidikan jumlah siswa baru yang masuk pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 199 siswa yang masuk dalam 7 rombongan belajar (rombel).Sedangkan total siswa yang butuhkan dalam 7 rombongan belajar adalah 244. Antara jumlah masuk dan jumlah siswa yang di butuhkan selisih 25 siswa. Jadi berdasarkan data yang ada kekurangannya sebanyak 25 siswa. Akan tetapi kalau di lihat dari data sebelumnya yaitu tahun pelajaran 2019/2019 adalah jumlah itu siswa SMP Negeri mengalami kenaikan jumlah siswa dan rombongan belajar, yakni sebanyak 155 siswa dengan 5 rombongan belajar menjadi 199 siswa dalam 7 rombongan belajar. Jadi secara kuantitas jumlah siswa bertambah, sehingga sistem zonasi ini sangat efektif untuk diterapkan di SMP Negeri 1 kapas Bojonegoro, karena terbukti mampu meningkatkan jumlah siswa sebanyak 44 siswa.

Evaluasi proses implementasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun pelajaran 2019 /2020 adalah Pada tahap dimensi pengumuman penetapan

peserta didik baru (PPDB) dalam dimensi Pengumuman akhir penetapan peserta didik baru memuat 3 unsur yaitu : 1) nama calon peserta didik, 2) jarak tempat tinggal dengan sekolah tujuan dan 3) keterangan yang diterima menurut jumlah pagu; .Berdasarkan data yang diperoleh yang sudah berhasil di laksanakan adalah point yang pertama dan ke dua yaitu nama calon peserta didik baru, dan point 2 jarak tempat tinggal dengan sekolah tujuan sudah dilaksanakan, sedangkan jumlah pagu tidak di cantumkan karena menganggap jumlah siswa yang terdaftar sudah mewakili jumlah pagu. Namun secara keseluruhan sudah sesuai dengan surat keputusan dari kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro walaupun ada satu hal yang tidak di lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Blokbojonegoro.com. 2019, diakses pada hari Rabu tanggal 20 bulan November tahun 2019 pukul 17.11.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Dian Purwanti¹, Ira Irawati, Jossy Adiwisastro, dan Herijanto Bekti. 2019. *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Berdasarkan Sistem Zonasi di Kota Bandung*. Bandung.
- Goldy Faris Dharmawan. SMERU research institute diakses pada hari Rabu tanggal 20 bulan November tahun 2019 pukul 14.07.
- Hidayah Setiyanti. 2019. *Efektifitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menggunakan sistem zona dalam pemerataan dan meningkatkan kualitas pendidikan (studu kasus pada SMPN Kecamatan Temanggung)*. Yogyakarta.
- <http://edukasi.com/> diakses pada hari Senin tanggal 18 bulan November tahun 2019 pukul 23.46.
- <http://edukasi.kompas.com/> diakses pada hari Selasa tanggal 19 bulan November tahun 2019 pukul 11.45.
- <http://www.elshinta.com/> diakses pada hari Rabu tanggal 20 bulan November tahun 2019 pukul 14.00.
- <http://radarbojonegoro.javapos.com/> diakses pada hari Rabu tanggal 20 bulan November tahun 2019 pukul 04.30
- <https://id.m.wikipedia.org.> diakses pada hari Senin tanggal 25 bulan November tahun 2019 pukul 14.59.
- <https://liputan6.com/> diakses pada hari Senin tanggal 25 bulan November tahun 2019 pukul 15.09.
- Indonesia.Go.id.portal informasi Indonesia diakses pada hari Rabu tanggal 20 November 2019 pukul 14.00.
- Ida Farida. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kamal Alamsyah. 2016. *Kebijakan Publik dan Aplikasi media citra Mandiri* press Bandung
- Lijan Poltak Sinambela. 2014. *Metodologi Penelitian kuantitatif*, CV. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Lambertus Pramudya Wardhana dan Ki Supriyoko. 2019. *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Online Berbasis Zonasi, Prestasi dan Perpindahan*. Yogyakarta
- Moelong L. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nur Arifah. 2018. *Panduan Lengkap Menyusun Dan Menulis Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 tentang *Penerimaan Peserta didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Menengah Kejuruan*. 2018.
- Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro Nomor: 422.1/1107/412.201/2019 tentang

*Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Peserta
Didik Baru (PPDB) SMP Negeri
di Kabupaten Bojonegoro dengan
Zonasi Sistem Online dan Offline
Tahun Pelajaran 2019/2020.*